

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Monyet hitam sulawesi (*Macaca nigra*) merupakan salah satu dari delapan jenis *Macaca* endemik Sulawesi yang dapat dijumpai di Sulawesi Utara, antara lain di Cagaralam Dua Saudara, Pulau Bacan, Menembo Nembo, Kota Mobagu dan Modayah (Supriyatna dan Wahyono, 2000). Monyet hitam sulawesi mempunyai ciri khas khusus, pada bagian kepala terdapat rambut panjang, lebat dan halus berwarna hitam yang biasa disebut jambul. Bagian punggung berambut panjang, lebat, dan halus berwarna hitam serta bagian wajahnya berwarna hitam. Berdasarkan Undang-Undang No.5 tahun 1990 monyet hitam sulawesi dilindungi oleh pemerintah RI dan SK Menteri Pertanian 29 Januari 1970 No.421/Kpts/um/8/1970, SK Menteri Kehutanan 10 Juni 1991 No.301/Kpts-II/1991 (Supriyatna dan Wahyono, 2000). Monyet hitam sulawesi diklasifikasikan sebagai spesies yang terancam punah (*endangered*) (*Internasional Union for Conservation and Resources*, 2007), sedangkan CITES menggolongkan monyet hitam sulawesi dalam daftar Appendix II.

Menurut Supriyanti dan Andayani (2008), saat ini kepadatan monyet hitam Sulawesi di alam diperkirakan 3 individu/km², dan di Cagar Alam Tangkoko kepadatannya diperkirakan sebesar 60 individu/km².

Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya adalah konversi habitat, fragmentasi, perburuan, bencana alam, faktor genetik, dan gangguan manusia. Timbulnya berbagai ancaman menyebabkan semakin banyak lembaga - lembaga yang mengedepankan perlindungan monyet hitam sulawesi dengan tujuan menjaga populasi monyet hitam sulawesi di alam (Akhtariana, 2013). Berbagai kebijakan dan perundang-undangan yang telah dibuat pemerintah masih belum berjalan secara optimal, pemerintah telah meningkatkan pengamanan dan pengelolaan satwa di beberapa kawasan konservasi seperti Taman Nasional, Suaka Marga Satwa dan Cagar Alam agar dapat menjamin kelestarian satwa liar dari kepunahan. Upaya konservasi yang dapat dilakukan untuk mempertahankan populasi monyet hitam sulawesi adalah dengan memelihara di alam (*insitu*) dan di luar habitatnya (*exsitu*).

Taman Agro Satwa dan Wisata Bumi Kedaton (TASWBK) merupakan taman wisata yang berbasis pelestarian satwa. Keberadaan TASWBK menjadi alternatif fasilitas rekreasi masyarakat Kota Bandar Lampung (Taman Agro Satwa dan Wisata Bumi Kedaton, 2009). Monyet hitam sulawesi merupakan salah satu satwa yang terdapat di TASWBK. Di alam monyet hitam sulawesi dapat dijumpai pada hutan primer dan sekunder serta aktif di pagi sampai sore hari (*diurnal*) (Rowe, 1996). Monyet hitam sulawesi merupakan satwa *frugivor*, dan memakan buah sebanyak 60-90% dari total konsumsi pakannya (Clutton-Brock dan Harvey 1977 dalam Bercovitch dan Huffman, 1999). Selain buah, monyet ini juga memakan daun, tunas, umbi, serangga, dan ulat (Rowe, 1996) Lebih dari 145 jenis buah-buahan (60% dari total konsumsi), tumbuhan hijau (2,5%), invertebrata (31,5%), dan kadang-kadang memangsa satwa vertebrata yang lebih kecil

(Supriyatna dan Wahyono, 2000). Beberapa jenis serangga yang dimakan monyet ini antara lain tawon, rayap, ulat dalam gulungan daun *Pongamia sp.*, lebah, semut, dan belalang (Saroyo, 2002 dalam Saroyo, 2005).

Untuk mengetahui perilaku dan kandungan nutrisi pakan *drop in* selama di dalam penangkaran, maka diperlukan penelitian mengenai perilaku dan kandungan nutrisi pakan *drop in* monyet hitam sulawesi di TASWBK. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta bahan pertimbangan dalam pengelolaan pakan dan pemenuhan kebutuhan nutrisi yang ada di TASWBK.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perilaku harian monyet hitam sulawesi yang berada di TASWBK.
2. Bagaimana palatabilitas monyet hitam sulawesi terhadap jenis pakan *drop in* yang diberikan di TASWBK.
3. Berapa besar kandungan nutrisi pakan *drop in* monyet hitam sulawesi di TASWBK.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui perilaku harian monyet hitam sulawesi yang berada di TASWBK.
2. Mengetahui palatabilitas monyet hitam sulawesi terhadap jenis pakan *drop in* yang diberikan di TASWBK.
3. Mengetahui besar kandungan nutrisi pakan *drop in* monyet hitam sulawesi di TASWBK.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai perilaku harian dan kandungan nutrisi pakan *drop in* di dalam penangkaran sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pemeliharaan monyet hitam sulawesi yang meliputi pengelolaan pakan dan pemenuhan kebutuhan nutrisi monyet hitam sulawesi yang berada di TASWBK.

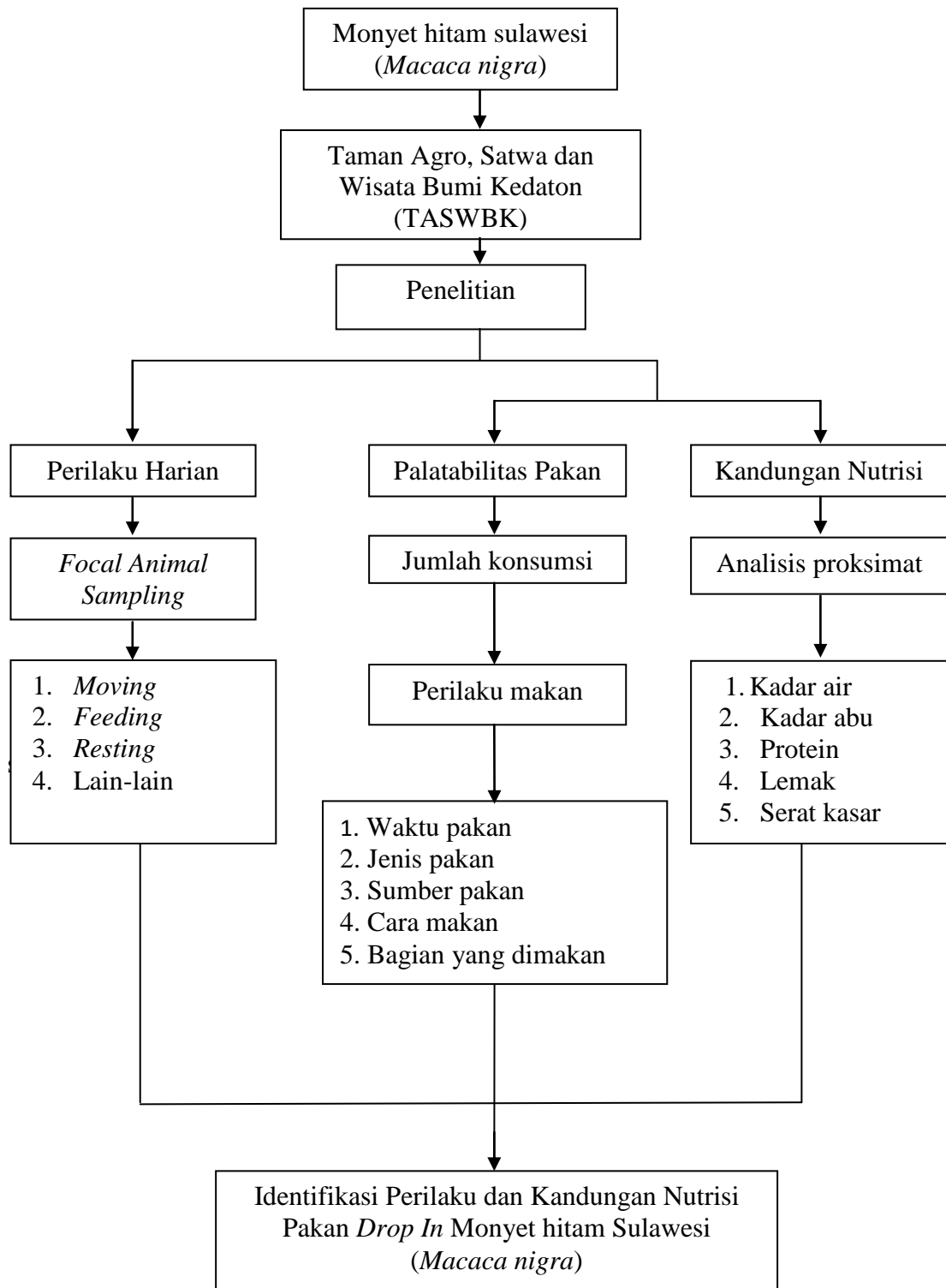
E. Kerangka Pemikiran

Taman Agro Satwa dan Wisata Bumi Kedaton merupakan taman wisata yang juga merupakan pelestarian alam. Monyet hitam sulawesi merupakan salah satu dari delapan jenis *Macaca* endemik Sulawesi. Populasinya saat ini semakin menurun. Salah satu penyebab penurunan populasi satwa adalah peningkatan populasi penduduk yang membutuhkan lahan untuk tempat kehidupan, persaingan pemanfaatan untuk lahan hidup akibat perburuan liar, dan penebangan liar. Monyet hitam sulawesi merupakan salah satu satwa yang di tangkarkan di TASWBK yang keberadaannya hampir punah.

Sebagai upaya konservasi untuk mempertahankan keberadaan populasi monyet hitam sulawesi yaitu dengan cara melakukan konservasi di luar habitat atau *exsitu*. Monyet hitam sulawesi yang ditangkarkan membutuhkan sediaan pakan yang cukup per hari. Pemberian pakan monyet hitam sulawesi berupa buah segar dan jumlah pakan yang disesuaikan dengan kebutuhan. Selain itu Pola makan sangat berpengaruh terhadap kondisi biologis dan aktivitas hidup satwa, yang pada akhirnya akan mempengaruhi perilaku dan organisasi sosialnya (Meijid dkk,

2001). Menurut Maple (1980), Satwa yang hidup di penangkaran memiliki waktu aktif yang berkorelasi positif dengan waktu pemberian pakan.

Penelitian perilaku monyet hitam sulawesi dilakukan dengan mengamati perilaku harian monyet menggunakan metode *focal animal sampling*, sehingga dapat diketahui proporsi aktivitas harian monyet terhadap aktivitas lainnya. Perilaku makan diamati secara deskriptif dan kandungan nutrisi dalam pakan *drop in* monyet diketahui dengan menggunakan metode *analisis proksimat* yang meliputi kadar air, kadar abu, kadar protein, kadar lemak, dan kadar serat di Laboratorium Fakultas Peternakan Universitas Lampung. Diagram alir kerangka pemikiran Penelitian kajian perilaku dan pakan *Drop in* monyet hitam sulawesi dideskripsikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian Kajian Perilaku Harian dan Pakan *Drop In* Monyet Hitam Sulawesi (*Macaca nigra*) di Taman Agro Satwa Wisata Bumi Kedaton (TASWBK).